

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian yang berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui aktivitas pembelian dan penjualan barang (Saidina Putri dkk, 2023). Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan dagang sangat bergantung pada pengelolaan persediaan barang dagang sebagai komponen utama yang menunjang kelancaran distribusi dan pencapaian laba. Persediaan barang dagang merupakan aset yang disimpan untuk dijual kembali guna memperoleh keuntungan (Roma et al., 2025). Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan karena berkaitan langsung dengan proses penyimpanan, distribusi, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan tidak terlepas dari sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan, yaitu proses pencatatan keluar dan masuknya barang secara sistematis untuk mengetahui jumlah, nilai, dan kondisi persediaan. Secara umum, terdapat dua metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan, yaitu metode periodik dan metode perpetual. Metode periodik merupakan sistem pencatatan manual yang tidak dilakukan secara terus menerus, sehingga jumlah persediaan baru diketahui pada akhir periode melalui kegiatan *stock opname*. Sebaliknya, metode perpetual merupakan sistem pencatatan yang dilakukan secara berkala sehingga informasi

persediaan dapat diketahui secara *real-time* (Nabilah et al., 2025). Adanya perbedaan tersebut, beberapa perusahaan telah beralih dari metode pencatatan manual ke sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan metode perpetual yang mampu menyajikan informasi secara *real-time* (Kusumaningrum, 2021). Meskipun demikian, penerapan sistem tersebut tidak sepenuhnya menjamin keakuratan data persediaan karena masih sering ditemukan selisih antara *stock opname* dan data persediaan barang dagang.

Permasalahan selisih antara *stock opname* dan data persediaan menunjukkan adanya ketidakefektifan dalam pengelolaan persediaan yang berakibat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) suatu metode yang tidak hanya mampu mengidentifikasi penyebab permasalahan, tetapi juga memberikan solusi perbaikan secara sistematis dan berkelanjutan dengan pendekatan *Six Sigma* untuk meningkatkan kualitas proses melalui tahapan yang sistematis dan berdasarkan data (Widhiarso & Ernawati, 2022). Secara lebih rinci, menurut Utami & Prastawa (2023) dalam metode DMAIC terdiri dari lima tahap utama. Tahap *define* bertujuan merumuskan akar masalah secara tepat, kemudian tahap *measure* yaitu tahap pengukuran masalah berdasarkan data. Selanjutnya, tahap *analyze* dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab utama, kemudian tahap *improve* yaitu perencanaan perbaikan disertai tahap *control* yang bertujuan sebagai pengendalian agar upaya perbaikan berjalan secara konsisten. Metode DMAIC dinilai efektif karena mampu mengidentifikasi akar

masalah, mengukur tingkat kesalahan, serta memberikan usulan perbaikan dan pengendalian yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menganalisis ketidaksesuaian persediaan barang dagang. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif seperti diagram *fishbone* dan analisis 5W+1H cenderung hanya berfokus pada identifikasi penyebab masalah tanpa memberikan solusi perbaikan yang berkelanjutan (Nursyanti & Partisia, 2024). Sementara itu, penggunaan diagram *pareto* hanya mampu mengidentifikasi faktor penyebab utama tanpa memberikan langkah pengendalian secara menyeluruh (Annisa & Widowati, 2021). Menurut Putri & Handoko (2024) penggunaan metode DMAIC dalam menganalisis ketidaksesuaian jumlah barang antara hasil *stock opname* dengan data persediaan, memberikan hasil analisis faktor penyebab utama, mengukur jumlah selisih, memberikan upaya perbaikan secara konsisten untuk mencapai tujuan peningkatan akurasi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Oleh karena itu, pendekatan dengan metode DMAIC tidak hanya berfokus pada identifikasi masalah, tetapi juga pada perbaikan dan pengendalian proses secara berkelanjutan.

Permasalahan selisih persediaan barang juga terjadi pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi, sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam penjualan teh herbal. Perusahaan ini telah menggunakan sistem pencatatan menggunakan *microsoft excel* sederhana dengan metode perpetual, karena pencatatan yang tidak terintegrasi dan proses input data yang bersamaan masih sering ditemukan selisih persediaan barang dagang. Selisih tersebut berdampak pada

ketidakakuratan informasi persediaan serta berpengaruh terhadap perhitungan laba perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian internal serta prosedur operasional gudang belum berjalan secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode DMAIC dalam upaya mengurangi selisih antara *stock opname* dan persediaan barang dagang pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi, serta memberikan usulan perbaikan dan pengendalian yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control*) untuk mengurangi selisih antara *stock opname* dan persediaan barang dagang pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi?
2. Apa saja kendala yang mempengaruhi terjadinya ketidaksesuaian antara *stock opname* dan persediaan dagang pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control*) dalam upaya mengurangi selisih antara *stock opname* dan persediaan barang dagang pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi.
2. Untuk mengetahui kendala yang memengaruhi terjadinya ketidaksesuaian antara *stock opname* dan persediaan barang dagang pada CV Tjahaya Sejahtera Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menambah pemahaman mengenai penerapan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) dalam mengurangi selisih persediaan barang dagang.
- b. Mengembangkan kemampuan analisis dalam mengidentifikasi akar permasalahan serta merumuskan solusi perbaikan secara sistematis.
- c. Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu akuntansi, khususnya dalam pengelolaan persediaan, ke dalam kondisi nyata di dunia nyata.

2. Manfaat Bagi CV Tjahaya Sejahtera Abadi

- a. Memberikan informasi jelas mengenai kendala dan faktor penyebab terjadinya selisih antara *stock opname* dan data persediaan barang dagang.
- b. Memberikan usulan perbaikan dengan menggunakan metode DMAIC untuk mengurangi selisih antara *stock opname* dan data persediaan barang dagang.
- c. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas persediaan barang dagang teh herbal *Long Tea* yang ada di gudang CV Tjahaya Sejahtera Abadi.
2. Faktor yang diteliti hanya berkaitan dengan proses operasional gudang, seperti penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang.
3. Penelitian menggunakan metode DMAIC untuk menemukan penyebab ketidakcocokan dan memberikan solusi perbaikan.

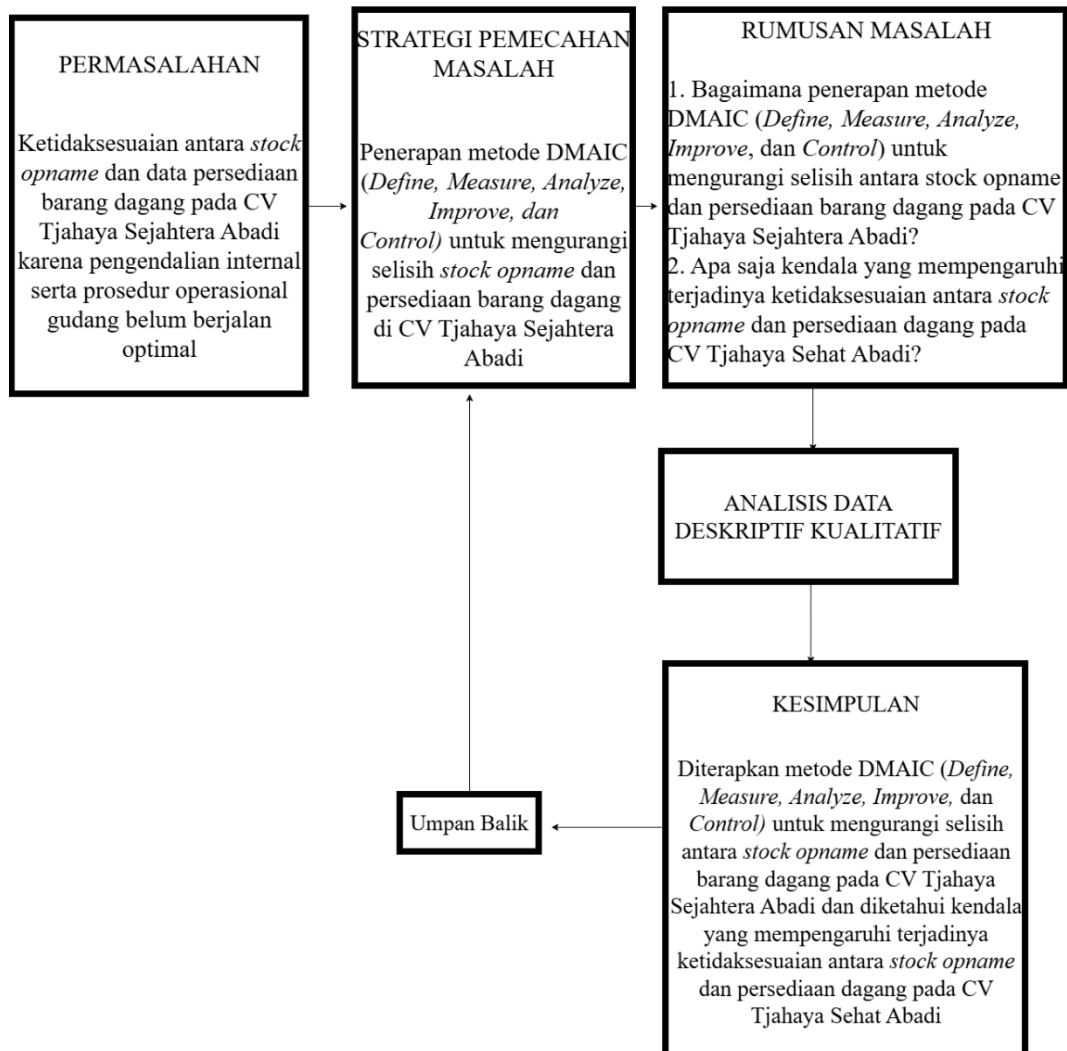
1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan barang dagang di CV Tjahaya Sejahtera Abadi. Permasalahan utama yang ditemukan adalah adanya ketidaksesuaian antara data persediaan yang tercatat dalam sistem dengan hasil *stock opname* di gudang. Ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa proses pengelolaan persediaan belum berjalan secara optimal sehingga dapat memengaruhi efektivitas operasional perusahaan. Selisih persediaan yang terjadi dapat menimbulkan hambatan dalam proses pengendalian stok barang dan berdampak pada kelancaran aktivitas perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pemecahan masalah yang dapat membantu mengurangi selisih antara data persediaan dan hasil *stock opname* agar pengelolaan barang dagang menjadi lebih efektif dan terkontrol.

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control*) Tahap *Define* dilakukan untuk mendefinisikan permasalahan yang terjadi pada proses pengelolaan persediaan barang dagang. Tahap *Measure* digunakan untuk mengukur kondisi ketidaksesuaian antara data persediaan dan hasil *stock opname*. Selanjutnya, tahap *Analyze* dilakukan untuk menganalisis proses pengelolaan persediaan yang berjalan di perusahaan. Setelah itu, tahap *improve* dilakukan dengan memberikan usulan perbaikan terhadap proses pengelolaan persediaan agar selisih dapat berkurang. Tahap terakhir yaitu *control* dilakukan sebagai upaya pengendalian agar perbaikan yang telah diterapkan dapat berjalan secara konsisten.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggambarkan kondisi aktual di lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Hasil yang diharapkan yaitu penerapan metode DMAIC dapat membantu mengurangi selisih antara hasil *stock opname* dan data persediaan barang dagang serta meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan di CV Tjahaya Sejahtera Abadi.

Berikut merupakan kerangka berpikir peneliti :



Gambar 1. Kerangka Berfikir
Sumber: Data diolah, (2026)

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Harkat Negeri. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan penelitian dari awal hingga akhir.

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yang meliputi konsep perusahaan dagang, persediaan barang dagang, *stock opname*, sistem pengendalian persediaan, serta metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control*). Bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan pendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penerapan metode DMAIC untuk mengurangi selisih antara *stock opname* dan persediaan barang dagang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tahapan metode DMAIC serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.